

Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Berusia 0-12 Bulan Di Puskesmas Glugur Kota Medan

Helmiwati^{1*}, Adi Hartono², Ana Sopiana³

^{1,3}Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan YRSU Dr. Rusdi
²Program Studi D-III Analisis Kesehatan Politeknik Kesehatan YRSU Dr. Rusdi
Email: ^{1*}helmiwati22@yahoo.com, ²adihartono852@gmail.com

Received	Accepted	Publish
1-Mei-2024	31-Mei-2024	1-Juli-2024

Abstrak– Derajat kesehatan anak merupakan salah satu indikator kesehatan satu bangsa dan yang biasanya diukur melalui angka kematian anak, cakupan imunsasi dan parameter-parameter lainnya. Berdasarkan data dari kementerian kesehatan di Indonesia 2015, presentase pencapaian dasar lengkap di Indonesia sebesar 86,54 %.angka ini belum mencapai target rensta pada tahun 2015 yang sebesar 91%, sedangkan untuk provinsi sumatra utara cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2015 hanya mencapai 79,9%. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar), perila terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, kemudian organisme itu merespon "S-O-R" atau stimulus organisme respon. Imunisasi adalah satu upaya untuk mendapatkan kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan kuman produk kuman yang sudah di lemahkan atau di matikan. Jenis peneliti ini bersifat berkriptif kuantitatif dan penelitian ini di lakukan JL.K.L Yos sudarso No.47 Kel.silasas kec. Medan Barat Puskesmas Glugur Kota Medan dengan jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data yang merupakan ibu-ibu yang memiliki anak usia 0-12 bulan dan dengan sempel penelitian adalah berjumlah 30 orang. Berdasarkan Hasil penelitian didapat bahwa semua responden memiliki perilaku positif yaitu 100%. Setelah dilakukan penelitian didapatkan mayoritas responden berusia 26-35 Tahun keatas yaitu sebanyak 21 orang (70%), Mayoritas pendidikan responden adalah SMA yaitu 18 orang (60,0%). Dan mayoritas pekerja responden adalah IRT sebanyak 23 orang (76,7%). Dari penelitian ini diharapkan kepada ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan agar memanfaatkan pelayanan untuk melengkapi imunisasi dasar pada anak.

Kata Kunci: Bayi; Imunisasi; Perilaku Ibu

Abstract– The degree of child health is one of the health indicators of a nation and is usually measured through child mortality rates, immunization coverage and other parameters. Based on data from the Ministry of Health in Indonesia in 2015, the percentage of complete basic achievement in Indonesia was 86.54%. This figure has not yet reached the 2015 target of 91%, while for North Sumatra province, complete basic immunization coverage in 2015 only reached 79.9%. Behavior is a response or reaction of a person to a stimulus (stimulus from outside), perila occurs through a process of stimulus to the organism, then the organism responds "S-O-R" or stimulus organism response. Immunization is an effort to gain immunity against a disease by introducing germs that have been weakened or killed. This type of research is descriptive quantitative and this research was conducted JL.K.L Yos sudarso No.47 Kel.silasas kec. West Medan Puskesmas Glugur Medan City with the time period needed by researchers to obtain data which are mothers who have children aged 0-12 months and with a research sample of 30 people. Based on the results of the study, it was found that all respondents had positive behavior, namely 100%. After the research was conducted, it was found that the majority of respondents were aged 26-35 years and above, namely 21 people (70%), the majority of respondents' education was high school, namely 18 people (60.0%). And the majority of respondents' workers are housewives as many as 23 people (76.7%). From this study, it is expected that mothers who have babies 0-12 months should take advantage of services to complete basic immunization in children.

Keywords: Infants; Immunization; Maternal Behavior

1. PENDAHULUAN

Derajat kesehatan anak merupakan salah satu indikator kesehatan suatu bangsa yang biasanya diukur melalui angka kematian anak, cakupan imunisasi dan parameter-parameter lainnya. Masalah imunisasi tentu menjadi fokus utama. Program imunisasi merupakan program

pelayanan kesehatan yang wajib disediakan dan diselenggarakan pemerintah. Istilah wajib muncul karena program imunisasi merupakan pelayanan yang domain rendah dan memiliki dampak terhadap orang lain (externality) yang besar (Muhlil R, 2010).

Imunisasi dasar adalah imunisasi pertama yang perlu di berikan terutama bayi dan anak sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit-penyakit yang berbahaya (Maribi, 2010). Imunisasi dasar adalah pemberian imunisasi awal pada bayi yang baru lahir sampai usia satu tahun untuk mencapai kadar kekebalan diatas ambang perlindungan (Depkes RI, 2009).Pemberian imunisasi sejak lahir akan memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit berbahaya, selain itu manfaat imunisasi dasar lengkap yaitu: untuk menjaga daya tahan tubuh anak, untuk mencegah penyakit-penyakit menular yang berbahaya, untuk menjaga anak tetap sehat, untuk mencegah kecacatan/kematian, dan untuk menjaga perkembangan anak secara optimal.

Laporan UNICEF yang dikeluarkan terakhir menyebutkan bahwa 27 juta anak bayi dan 40 juta ibu hamil di seluruh dunia masih belum mendapatkan layanan imunisasi rutin. Akibatnya penyakit yang dapat dicegah oleh vaksin ini diperkirakan menyebabkan lebih dari dua juta kematian tiap tahun. Angka ini mencakup 1,4 juta anak bayi yang terenggut jiwanya (UNICEF, 2009).Berdasarkan data dari kementerian kesehatan diindonesia 2015, presentase pencapaian imunisasi dasar lengkap diindonesia sebesar 86,54%. Angka ini belum mencapai target renstra pada tahun 2015 yang sebesar 91%. Sedangkan untuk provinsi Sumatra utara cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2015 hanya mencapai 79,9% jauh lebih rendah dari tingkat nasional.

Kepercayaan dan perilaku kesehatan ibu juga hal yang penting karena penggunaan sarana kesehatan oleh anak berkaitan erat dengan perilaku dan kepercayaan ibu tentang kesehatan dan mempengaruhi status imunisasi. Masalah pengertian dan keikutsertaan orang tua dalam program imunisasi tidak akan menjadi halangan yang besar jika pendidikan yang memadai tentang hal itu diberikan. Dalam hal ini peran orang tua khususnya ibu menjadi sangat penting karena orang terdekat dengan bayi dan anak adalah ibu. Demikian juga tentang pendidikan dan pengetahuan ibu akan mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar pada bayi dan anak sehingga dapat mempengaruhi status imunisasinya (Arsunan, 2009).

Pentingnya pendidikan dan pengetahuan ibu yang optimal mengenai manfaat imunisasi akan mendorong perilaku ibu dalam memberikan imunisasi pada bayinya. Akan tetapi masih cukup banyak ibu yang tidak membawa anaknya mengikuti program imunisasi. Hal ini dikarenakan ibu takut akan efek samping yang dialami anak setelah mendapatkan imunisasi yaitu demam, Ibu juga mengatatakan bahwa anak sebelumnya juga tidak diimunisasi dan masih sehat hingga saat ini, Dan masalah lain yang ditemukan adalah ibu yang sibuk bekerja hingga malam sehingga tidak mengimunitasikan anak karena takut repot jika malam anaknya terjaga karena demam.

Menurut data diwilayah kerja Puskesmas Glugur kota medan, jumlah bayi yang mendapatkan imunisasi periode Januari samapi dengan Desember tahun 2016 yaitu sebanyak 200 bayi. Dari data tersebut hanya 90% bayi yang telah mengikuti imunisasi dasar. Berdasarkan uraian diatas dalam karya tulis ilmiah ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Berusia 0-12 Bulan Pada Tahun 2017 Di Puskesmas Glugur Kota Medan".

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan yang bersifat deskriptif yaitu untuk Mengetahui Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Berusia 0-12 Bulan Di Puskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2017. Berdasarkan kerangka kerja diatas dapat terlihat bahwa objek yang diteliti adalah Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Berusia 0-12 Bulan Di Puskesmas Glugur Kota Medan dengan kategori perilaku positif dan perilaku negatif. Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data. Penelitian ini dilakukan di Jl.K.L Yos Sudarso No.47 Kel.Silasas Kec. Medan Barat Puskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2017. Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan penelitian untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2017.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan yang datang ke Puskesmas Glugur Kota Medan sebanyak 200 orang. Menurut (Notoatmodjo, 2010). Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Untuk pengambilan sampel dengan cara Aksidental Sampling adalah pengambilan sampel dengan cara kebetulan datang ke Puskesmas Glugur Kota maka dijadikan sampel sampai memenuhi kebetuhan jumlah sampel. Menurut (Notoatmodjo, 2010) bila total populasi lebih dari 100 maka pengambilan sampel sekitar 10-15% dan 20-25% dari total populasi, dimana total populasi berjumlah 200 orang dan hal ini peneliti mengambil 15% dari total populasi berarti sampel penelitian adalah berjumlah 30 orang.

Prosedur penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari institusi Dr.Rusdi Medan kemudian mengajukan permohonan izin dengan menunjukkan surat izin melakukan penelitian menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian, setelah mendapatkan izin .data yang diperoleh adalah data primer yang penulis peroleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner oleh responden, dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan singkat tentang cara pengisian kuesioner pada responden, lembaran kuesioner dilengkapi dengan identitas responden kuesioner berjumlah 20 pertanyaan. Analisa data dalam penelitian ini diolah secara diskriptif, dengan melihat persentase data yang terkumpul, dan ditulis dalam tabel-tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat suatu kesimpulan dengan menggunakan rumus persentase untuk mengetahui perilaku ibu tentang imunisasi dasar pada bayi diajukan 20 pertanyaan dimana setiap jawaban yang benar diberi nilai 1, dan bila jawaban salah maka nilainya adalah 0.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 4,5,6 Juni 2017, terhadap Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Berusia 0-12 Bulan Di Puskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2017 terhadap 30 orang responden dan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Puskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2017

No.	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	17-25 Tahun	6	20 %
2.	26-35 Tahun	21	70 %
3.	36-45 Tahun	3	10 %
Total		30	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil penelitian data demografi berdasarkan umur bahwa mayoritas responden berumur 26–35 Tahun yaitu sebanyak 21 orang (70%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden DiPuskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2017

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase(%)
1.	TidakSekolah	0	0 %
2.	SD	5	16.7 %
3.	SMP	3	10,0 %
4.	SMA/SMK	18	60,0 %
5.	PerguruanTinggi	4	13.3 %
Total		30	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil penelitian data demografi berdasarkan tingkat pendidikan bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA/SMK yaitu sebanyak 18 orang (60,0 %).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Puskesmas Glugur Kota Medan 2017

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
1	IRT	23	76.7 %
2	PNS	1	3,3 %
3	Wiraswasta	6	20.0 %
Total		30	100%

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 23 orang (76,7%).

Tabel 4. Distribusi Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Berusia 0-12 Bulan DiPuskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2017

No.	Perilaku	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Perilaku Positif	30	100%
2.	Perilaku Negatif	0	0 %

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa semua responden perilaku positif yaitu 100%.

Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Berusia 0-12 Bulan Di Puskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Berusia 0-12 Bulan Di Puskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2017, semua responden berperilaku Positif yaitu 100%. Menurut Fitriani 2010 menyatakan bahwa perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang dapat diamati oleh pihak luar dalam hal ini perilaku ibu menjadi sangat penting. Karena orang terdekat dengan bayi dan anak adalah ibu. Demikian juga tentang kesehatan seorang ibu akan mempengaruhi dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi sehingga dapat mempengaruhi juga status imunisasi.

Setelah dilakukan penelitian didapatkan mayoritas responden berusia 26-35 tahun keatas yaitu sebanyak 21 orang (70%), Jadi Menurut asumsi peneliti bahwa usia 26-35 tahun keatas sudah cukup matang dalam pengambilan keputusan yang tepat karena usia yang masih muda dan pengalaman yang didapat masih sedikit. Berdasarkan distribusi frekuensi pendidikan responden diperoleh ibu yang memiliki pendidikan menengah atas yaitu 18 orang (60,0%). Pendidikan akan berpengaruh pada perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti proses perubahan kearah yang lebih baik. Hal ini didukung oleh (Nyatimin, 2009) yang menyatakan bahwa Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik dan pendidikan yang baik tersebut nantinya juga akan berdampak baik pada perilaku ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada balita.

Berdasarkan distribusi frekuensi pekerjaan dari hasil penelitian didapatkan mayoritas pekerjaan IRT sebanyak 23 orang (76,7%) yang memiliki pekerjaan IRT Menurut Ekoagoes (2009) manusia memerlukan pekerjaan untuk dapat berkembang dan berubah. Seseorang bekerja untuk mencapai suatu keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan bekerja seseorang dapat berbuat yang bermanfaat dan memperoleh berbagai pengalaman.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian ini pada Juni 2017 dengan judul Perilaku Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Bayi Berusia 0-12 Bulan Di Puskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2017. terhadap 30 orang responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi sebanyak 20 pertanyaan mengenai perilaku ibu tentang imunisasi dasar pada bayi berusia 0-12 bulan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh responden memiliki perilaku positif tentang imunisasi



dasar pada bayi 0-12 bulan Di Puskesmas Glugur Kota Medan Tahun 2017 yaitu sebanyak 30 orang Responden (100%).

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden mayoritas umur responden berusia 26-35 tahun keatas yaitu sebanyak 21 orang (70 %), dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (60,0 %) dan lebih dari setengah jumlah responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak (76,7 %).

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2008. *Konsep dasar keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kemenkes RI, (2016)
- Djoko Wiyono, 2001, *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Teori Strategi dan Aplikasi*, Surabaya : Penerbit Airlangga University Press.
- Dewi Vivian, N, L., 2010. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*, Salemba Medika, Jakarta.
- I.G.N Ranuh, Dkk, 2008, *Pedoman Imunisasi di Indonesia*, Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Hidayat, A. Aziz, A., 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Juli Soemirat Slamet, 2000, *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta : GadjahMada University Press.
- Lisnawati, Lilis., 2011. *Generasi Sehat Melalui Imunisasi*, Trans Info Media, Jakarta
- Marimbi, 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, Dan Imunisasi Dasar Pada Balita*, Numed.
- Machfoedz, Ircham., 2010. *Metode Penelitian*, Fitramaya, Yogyakarta
- Maryanti, D, Sujianti., Budiarti, T, 2011 *Neonatus, Bayi dan Balita*, Cetakan I, CV. Trans Info Media, Jakarta
- Maryunani, Anik, 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*, Cetakan I, Trans Info Media, Jakarta.
- Maulana, Mirza., 2009. *Reproduksi, Kehamilan dan Merawat Anak*, Cetakan I, Tunas Publishing, Jogjakarta.
- Mubarak, Wahit, Iqbal., 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*,
- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan edisi 2*. Jakarta: Salemba Medik
- Notoatmodjo, (2009), *Pendidikan dan ilmu perilaku*, Jakarta Rineka Cipta
- Notoatmodjo, (2007), *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta Rineka Cipta
- Notoatmodjo, (2007), *Ilmu Perilaku kesehatan*, Jakarta Rineka Cipta
- Sunaryo. 2008. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC
- Nuri Handayani, 2008, *Karakteristik Ibu dan Keterjangkauan Imunisasi sebagai Faktor Risiko Ketidاكلengkapan Imunisasi Dasar*, Skripsi : Universitas Diponegoro Semarang.
- Soekidjo Notoatmodjo, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suparmanto, 1990, *Hubungan Pengetahuan Kesehatan dengan Perilaku Sehat oleh Ibu-ibu Rumah tangga Di Kabupaten Malang dan Pamekasan* Jakarta.
- Proverawati, A. Anndhini Citra, S, D, 2010. *Imunisasi dan Vaksinasi*, Cetakan I, Numed, Yogyakarta.
- Wahyuni, Sari., 2012. *Asuhan Neonatus, Bayi, Dan Balita*, EGC, Jakarta.
- Wawan dan dewi 2011 pengetahuan sikap dan perilaku manusia Yogyakarta nuha medika
- Umar Fahmi Achmadi, 2006, *Imunisasi Mengapa Perlu*, Jakarta: Buku Kompas.
- Umi Khalimah, 2007, *Hubungan Antara Karakteristik dan Sikap Ibu Batita*



dengan Penerapan Imunisasi Campak Di Wilayah Kerja Puskesmas
Sekaran Gunungpati
Pandji Anoraga, 2005, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta.